

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan nilai suatu objek (Zuchri 2021). Pendekatan ini digunakan dalam meneliti obyek yang terjadi secara alami, tanpa diberi perlakuan apapun. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan, sehingga analisis data penelitian bersifat induktif.

Selain itu, jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif. Jenis deskriptif adalah jenis penelitian kualitatif yang memberikan gejala dan fakta secara akurat mengenai objek yang diteliti. Tujuannya yaitu mendeskripsikan sesuatu yang terjadi untuk menghubungkan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dikarenakan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pendekatan *culturally responsive teaching* dalam kegiatan P5 yang berlangsung di sekolah.

##### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam penelitian ini, karena harus melakukan observasi secara langsung sehingga tidak dapat diwakili oleh siapapun. Kehadiran peneliti berperan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Data yang dikumpulkan dicatat

dalam sebuah laporan. Hal ini dilakukan agar pengumpulan data dan informasi lebih bernilai atau keabsahan pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Tulusrejo 3 Malang yang berada di Jalan Bantaran V No. 17, Tulusrejo, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun ajaran 2023/2024.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah peserta didik dan guru kelas I dan IV SDN Tulusrejo 3 Malang.

### **E. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti peroleh diambil langsung dari hasil subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan spesifik terkait dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang diterima dari pihak yang terlibat secara langsung melalui metode wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Kelas I dan IV SDN Tulusrejo 3 Malang dan peserta didik kelas I dan IV di SDN Tulusrejo 3 Malang.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diterima dari pihak lain yang berisikan data penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen

modul proyek kegiatan P5, dokumentasi kegiatan P5, dan penilaian kegiatan P5 dari SDN Tulusrejo 3 Malang yang diberikan oleh Guru Kelas I dan IV.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat data sesuai kebutuhan peneliti. Adapun data observasi yang diambil pada penelitian ini yaitu situasi dan kondisi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*. Objek observasi yaitu guru kelas I, guru kelas IV, beserta peserta didik kelas I dan IV.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan proses tanya jawab kepada narasumber langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan dengan pendekatan *culturally responsive teaching* dalam P5 sesuai dengan karakteristiknya. Wawancara dilakukan kepada guru kelas I dan IV.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan P5 yang mengintegrasikan pendekatan *culturally responsive teaching* selama penelitian dilakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumen, antara lain:

- a. Modul proyek P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*

- b. Dokumentasi pelaksanaan P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*
- c. Penilaian pelaksanaan P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*
- d. Evaluasi pelaksanaan P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*
- e. Rapor P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*

### G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan P5 dengan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Positive persepctives on parents and families</i></li> <li>b. <i>Communication of high expectation</i></li> <li>c. <i>Learning within the context of culture</i></li> <li>d. <i>Student centered instruction</i></li> <li>e. <i>Culturally mediated instruction</i></li> <li>f. <i>Reshaping the curriculum</i></li> <li>g. <i>Teacher as facilitator</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelas I</li> <li>b. Guru kelas IV</li> </ul>
2.	Pelaksanaan P5 dengan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Student centered instruction</i></li> <li>b. <i>Culturally mediated instruction</i></li> <li>c. <i>Learning within the context of culture</i></li> <li>d. <i>Teacher as facilitator</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelas I</li> <li>b. Guru kelas IV</li> <li>c. Peserta didik kelas I</li> <li>d. Peserta didik kelas IV</li> </ul>

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
3.	Evaluasi P5 dengan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i>	a. <i>Learning within the context of culture</i> b. <i>Culturally mediated instruction</i> c. <i>Teacher as facilitator</i> d. <i>Positive perspectives on parents and families</i> e. <i>Communication of high expectation</i>	a. Guru kelas I b. Guru kelas IV

## 2. Wawancara

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan P5 dengan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i>	a. <i>Learning within the context of culture</i> b. <i>Reshaping the curriculum</i> c. <i>Positive perspectives on parents and families</i> d. <i>Teacher as facilitator</i> e. <i>Culturally mediated instruction</i>	a. Guru kelas I b. Guru kelas IV
2.	Pelaksanaan P5 dengan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i>	a. <i>Student centered instruction</i> b. <i>Teacher as facilitator</i>	a. Guru kelas I b. Guru kelas IV
3.	Evaluasi P5 dengan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i>	a. <i>Learning within the context of culture</i> b. <i>Teacher as facilitator</i> c. <i>Positive perspectives on parents and families</i>	a. Guru kelas I b. Guru kelas IV

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yaitu merekam seluruh kegiatan P5 dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan P5 dengan pendekatan *culturally responsive teaching*. Dokumennya antara lain:

- a. Buku panduan P5
- b. Modul projek kegiatan P5
- c. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan P5
- d. Penilaian kegiatan P5
- e. Evaluasi kegiatan P5
- f. Rapor P5

### H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Analisis Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Tulusrejo 3 Malang” dijabarkan dalam tahap ini, sebagai berikut:

#### 1. Tahap Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti mencari informasi mengenai P5 dan tertarik dengan kegiatan P5 di SDN Tulusrejo 3 Malang. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi mengamati kebiasaan peserta didik dan pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini harus memahami bahwa yang diteliti merupakan suatu hal yang menarik dan penting untuk dipelajari agar dapat menjelaskannya secara ilmiah. Peneliti kemudian membuat proposal penelitian untuk dilaksanakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu meneliti dengan mencari data yang berhubungan dengan permasalahan dari jurnal, buku, penelitian terdahulu, serta observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

## 3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan proses akhir dari penelitian. Laporan merupakan suatu bentuk produk akhir yang menyampaikan informasi dengan baik dan tepat, dengan informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh pembaca.

### I. Analisis Data

Analisis data kualitatif berupa pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh atas dasar kredibilitas, kebergantungan, dan kepastian. Dalam penelitian ini menggunakan tagap analisi data dengan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan empat tahapan. Empat tahapan tersebut menurut model Miles & Huberman (1992) dalam (Latar 2023) sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pelatihan, memusatkan perhatian, mengekstraksi dan mengubah data mentah dari lapangan. Selama proses ini,

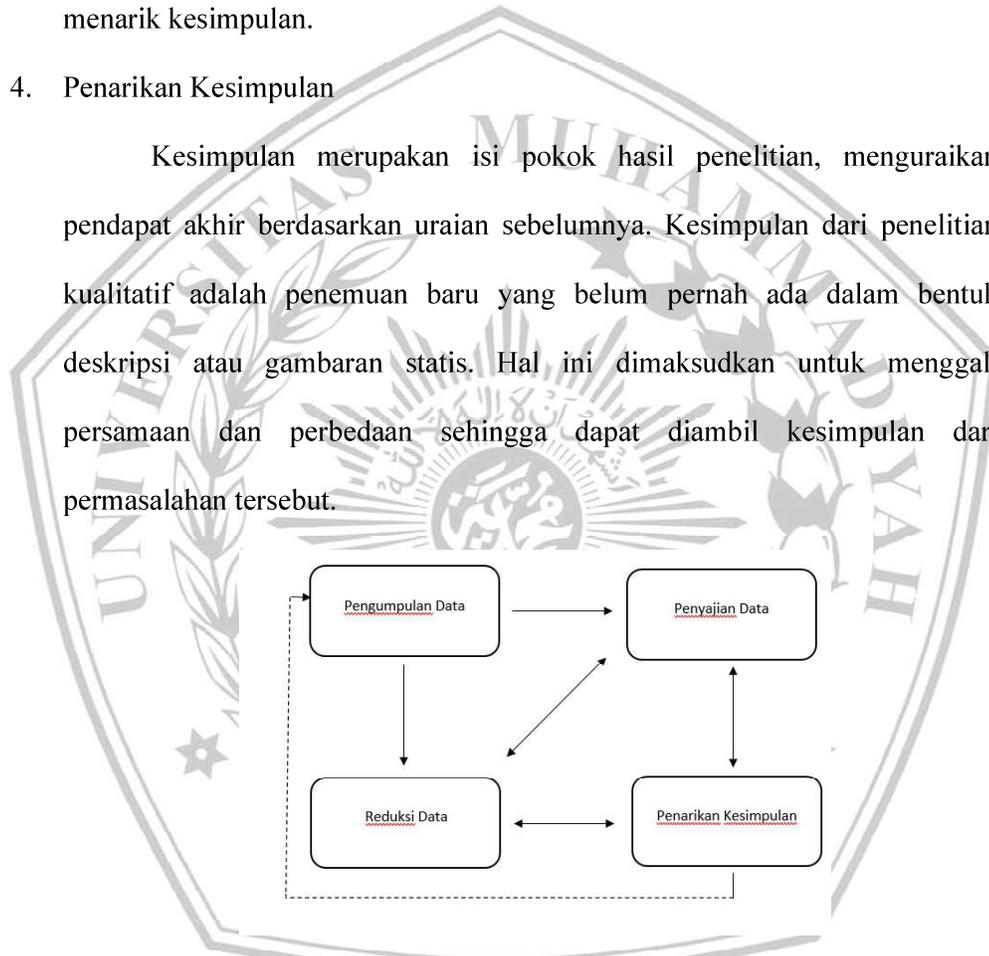
peneliti menyaring dan memilih elemen utama dan memfokuskan perhatian pada elemen penting.

### 3. Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang tersusun dalam penelitian, setelah mereduksi data. Sekumpulan informasi ini memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan isi pokok hasil penelitian, menguraikan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada dalam bentuk deskripsi atau gambaran statis. Hal ini dimaksudkan untuk menggali persamaan dan perbedaan sehingga dapat diambil kesimpulan dari permasalahan tersebut.



Gambar 3.1 Alur Analisis Data

### J. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian ini. Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini

menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang diperoleh dari narasumber yaitu guru kelas I, guru kelas IV dan peserta didik. Data dari ketiga narasumber tersebut dikolborasikan dengan benar.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari ketiga teknik tersebut dikolaborasikan hingga mendapat data yang sesuai dan benar.

### K. Pengkodean

**Tabel 3.3 Pengkodean**

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
2.	<b>Sumber Data</b>	
	a. Guru kelas I	GKI
	b. Guru Kelas IV	GKIV
	c. Peserta Didik Kelas I dan IV	PD
3.	<b>Indikator Pendekatan <i>Culturally Responsive Teaching</i></b>	
	a. <i>Positive perspectives on parents and families</i>	P
	b. <i>Communication of high expectation</i>	C
	c. <i>Learning within the context of culture</i>	LC
	d. <i>Student centered instruction</i>	SC
	e. <i>Culturally mediated instruction</i>	CM
	f. <i>Reshaping the curriculum</i>	RC
	g. <i>Teacher as facilitator</i>	TF